BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

Gambaran Umum Lokasi Penelitan

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin Jl. Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat yang berada di bawah Pengelolaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin, Bidang PSDP dan Pasar.

Gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah singkat Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin

   Pasar Tungging Belitung merupakan salah satu pasar malam terbesar yang ada di Kota Banjarmasin. Pasar ini cukup terkenal dan bahkan sudah menjadi ciri khas Kota Banjarmasin itu sendiri. Aktivitas pasar ini dimulai pada sore hari hingga malam. Awal berdirinya Pasar Tungging Belitung sekitar tahun 2001 dimulai dengan adanya pedagang pakaian-pakaian bekas di pinggir jalan Belitung Darat. Dalam perkembangannya, pasar ini tumbuh menjadi pasar besar yang penuh dengan para pedagang yang tidak hanya menjual pakaian, namun juga barang-barang kebutuhan masyarakat lainnya seperti barang elektroneik yang banyak di sana. Masyarakat sangat antusias dan banyak datang berbelanja.

Pada tahun 2009 Pemerintah Kota Banjarmasin melakukan penataan dan penertiban pedagang pasar tunging di sepanjang jalan Belitung darat dikarenakan aktivitas pedagang di kawasan tersebut sudah sangat mengganggu kelancaran lalu lintas kendaraan bermotor yang melintas di sana, maka Pemerintah Kota Banjarmasin merelokasi para pedagang pasar tungging ketempat yang sudah disediakan yaitu bertempat di samping pasar Kalindo Belitung yang tanahnya sudah di bebaskan dengan luas mencapai 5.155 M^2, cukup untuk menampung 500an pedagang, sedangkan untuk jumlah pedagang yang berjualan sekarang sekitar 200an orang.

Pasar Tungging Belitung merupakan pasar harian yang dikelola oleh Pemerintah Kota Banjarmasin di bawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin. Setiap hari para pedagang di sana di pungut retribusi pelayanan pasar harian sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah).

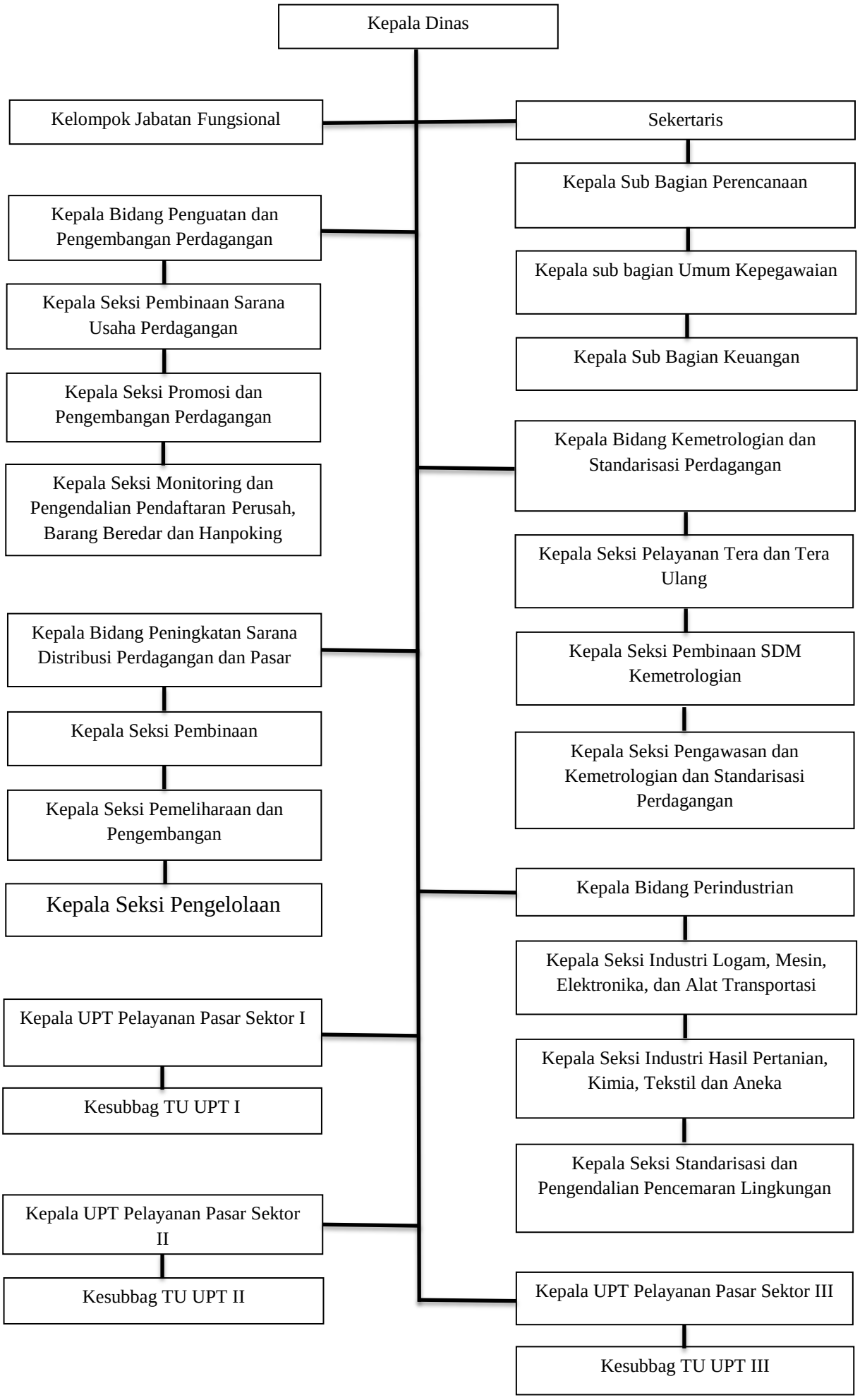
2. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin.

   Perda : Nomor 07 Tahun 2016

   Tanggal : 08 September 2016

   Tentang : Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin

Tabel 3.1 : STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BANJARMASIN


Kepala Dinas
Kelompok Jabatan Fungsional
Sekertaris
Kepala Sub Bagian Perencanaan
Kepala sub bagian Umum Kepegawaian
Kepala Sub Bagian Keuangan
Kepala Bidang Penguatan dan Pengembangan Perdagangan
Kepala Seksi Pembinaan Sarana Usaha Perdagangan
Kepala Seksi Promosi dan Pengembangan Perdagangan
Kepala Seksi Monitoring dan Pengendalian Pendaftaran Perusah, Barang Beredar dan Hanpoking
Kepala Bidang Kemetrologian dan Standarisasi Perdagangan
Kepala Seksi Pelayanan Tera dan Tera Ulang
Kepala Seksi Pembinaan SDM Kemetrologian
Kepala Seksi Pengawasan dan Kemetrologian dan Standarisasi Perdagangan
Kepala Bidang Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dan Pasar
Kepala Seksi Pembinaan
Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan
Kepala Seksi Pengelolaan
Kepala Bidang Perindustrian
Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Transportasi
Kepala Seksi Industri Hasil Pertanian, Kimia, Tekstil dan Aneka
Kepala Seksi Standarisasi dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan
Kepala UPT Pelayanan Pasar Sektor I
Kesubbag TU UPT I
Kepala UPT Pelayanan Pasar Sektor II
Kesubbag TU UPT II
Kepala UPT Pelayanan Pasar Sektor III
Kesubbag TU UPT III

Sumber: Dokumen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin.

3. Visi dan Misi

Visi

Kayuh Baimbai Menuju Banjarmasin Baiman (Berkarya, Aman, Indah, Maju, Amanah dan Nyaman

Misi

a. Mewujudkan Kota Banjarmasin bertaqwa dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, dengan mengedepankan pendidikan akhlak dan budi pekerti sehingga terwujud masyarakat Banjarmasin yang religious, berbudi luhur, berbudaya, sehat dan sejahtera.
b. Mewujudkan Kota Banjarmasin yang aman, sehat dan kondusif bagi pribadi dan kehidupan masyarakat.
c. Mewujudkan Kota Banjarmasin yang indah dengan penataan kota berbasis tata ruang berbasis sungai guna terwujud kota yang asri dan harmoni.
d. Mewujudkan Kota Banjarmasin yang maju dengan penguatan perekonomian melalui sektor perdagangan, perindustrian, dan pelabuhan dengan memperhatikan pemerataan pendapatan, meningkatkan taraf pendidikan, pengembangan dan pelestarian budaya banjar serta pariwisata sungai untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

e. Melaksanakan pemerintahan amanah, ramah, bersih, dan professional berbasis teknologi informasi dan komonikasi serta memaksimalkan fungsi melayani sebagai suatu tanggung jawab terhadap masyarakat dan Tuhan Yang Maha Esa.

f. Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang handal dan berkelanjutan dengan memperhatikan kesesuaian tata ruang, serta pembangunan menyeluruh mulai dari daerah terluar, terpencil, dan terbelakang sebagai pembangunan dasar untuk menjadikan Kota Banjarmasin nyaman yang ditunjang dengan perbaikan pengelolaan wisata dan pengelolaan pasar tradisional secara professional.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin.

   a. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kota Banjarmasin dan dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Banjarmasin.

   b. Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 86 Tahun 2016 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Banjarmasin.

      1) Tugas pokok Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Banjarmasin.

         Melaksanakan urusan rumah tangga pdaerah dan tugas pembantuan dalam bidang penguatan dan pengembangan

perdagangan, kemetrologian, peningkatan sarana distribusi perdagangan dan pasar seta perindustrian.

2) Fungsi dan tata kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Banjarmasin.
   a) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang penguatan dan pengembangan perdagangan kemetrologian, peningkatan sarana distribusi perdagangan dan pasar, serta perindustrian sesuai dengan kebijakan umum yang di tetapkan oleh Walikota.
   b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan dan pasar, serta perindustrian.
   c) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap pembinaan usaha perdagangan, promosi dan pengembangan perdagangan dan monitoring pengendalian pendaftaran perusahaan, barang beredar dan Hanpoking.
   d) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelayanan tera dan tera ulang, pembinaan SDM kemetrologian, serta pengawasan kemetrologian dan standarisasi perdagangan.

e) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap pembinaan, pemeliharaan dan pasar.

f) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, peraturan, pengendalian dan evaluasi terhadap industry logam, mesin, elektronika dan alat transportasi, industri hasil pertanian, kimia, tekstil dan aneka, serta standarisasi dan pengendalian pencemaran lingkungan.

g) Pembinaan dan pengendalian unit pelaksanaan teknis.

h) Pengelolaan urusan kesekretariatan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para pedagang di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin, diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Informan I :

Nama : Ruli

Alamat : Sinarmas, Banjarmasin

Umur : 35 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Ruli adalah pedagang yang menjual pakain olahraga seperti baju bola, bulu tangkis, training dan sejenisnya. Ruli berdagang di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin ini sudah lebih dari 10 tahun, sejak masih berjualan di pinggir-pinggir jalan sebelum dipindahkan ketempat yang sekarang, dalam seminggu Ruli berdagang tanpa ada libur.

Ruli cukup ramah dan sopan kepada setiap pembeli yang datang ketempatnya. Apabila ada pembeli yang bersikap cerewet, marah-marah, atau suka membanding-bandingkan harga dagangannya, Ruli tetap ramah melayani pembeli dan menjelaskan dagangannya. Kalau konsumen masih ngotot tidak percaya, Ruli memberikan solusi unuk mengecek harganya di pedagang lain, dan kalau mau datang lagi silahkan kata Ruli

Menurut Ruli, bersikap ramah dan jujur adalah kunci utama dalam berdagang agar para pembeli tetap merasa nyaman di tempat dagangannya di kemudian hari bisa datang lagi.

Cara Ruli menerapkan perilaku jujur dalam menjual barang dagangannya, adalah mempersilahkan para pembeli untuk mengecek langsung barang yang akan dibeli, apakah sesuai kualitasnya dengan harganya. Kalaupun ada barang yang cacat Ruli akan memberitahukan kepada pembeli dan harga bisa disesuaikan. Jika ada pembeli yang mau mengembalikan barang yang sudah dibeli, kata Ruli, bisa saja ditukar namun tidak bisa di tukar kembali dengan uang namun harus di tukar dengan barang yang lain.

2. Informan II :

Nama : Yusuf

Alamat : Banjarmasin

Umur : 30 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Yusuf adalah pedagang yang menjual pakaian-pakaian wanita bisa berupa daster, celana wanita, dan lain-lain. Yusuf berdagang di Pasar Tungging Belitung

Banjarmasin sejak tahun 2016. Dalam seminggu Yusuf berjualan tidak menentu, kadang ada juga libur kata Yusuf.

Dari segi pelayanan Yusuf cukup ramah dan sopan kepada setiap pembeli yang datang ketempatnya, meskipun terkadang ada pedagang yang cerewet dan membanding-bandingkan maupun menawar harga dagangannya menurut nya itu sudah biasa karena itu sudah wajar, ada orang yang menawar standar ada juga di bawah modal karena menurut yusuf itu sudah menjadi hak orang (pembeli), namun meskipun demikian kita tetap harus ramah kata yusuf, karena itu bisa membuat pembeli tetap merasa nyaman berada di tempat dagangan kita.

Menurut Yusuf kita perlu berdagang dengan jujur, ia juga menjelaskan cara dia menjual barang dagangannya dengan jujur, kalau ada pembeli yang datang kepadanya maka dia akan menawarkan dagangannya dan memberitahukan harganya, kemudian terserah si pembeli untuk menawar, kalua pun cocok baru di jual kata Yusuf.

Dalam menjelaskan kekurangan atau cacat barang yang di jualnya, Yusuf langsung memberitahu kepada pembeli bahwa barang tersebut cacat nanti bakalan dipotong harganya sesuai dengan kesepakatan. Dan kalau ada pembeli yang datang kembeli mau menukarkan barang dagangannya bisa saja di tukar kembali dengan syarat sudah ada perjanjian, kalau tidak ada perjajian tidak bisa di tukar kembali karena sudah di bawa pulang kerumah.

3. Informan III :

Nama : Didin

Alamat : Teluk Dalam, Banjarmasin

Umur : 60 tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Didin adalah pedagang yang menjual pakaian jenis mukena wanita di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin, Didin berjualan sejak tahun 2017 lalu. Dalam seminggu Didin berjualan tidak menentu apalagi di tengah wabah virus corona sekarang ini, Didin mengatakan bahwa ia sering libur bahkan pernah dalam seminggu itu hanya dua hari saja dalam berdagang.

Dalam menghadapi pembeli yang suka membanding-bandingkan harga Didin sedikit mengabaikan pembeli tersebut, namun dalam melayani pembeli Didin selalu mengutamakan orang yang datang terlebih dahulu. Kalau pun pembeli merasa tidak puas dengan harga dagangan yang di jualnya, Didin menyampaikan kalau mau datang lagi silahkan kapanpun ketempatnya. Saat berdagang didin menggatakan keramahan terhadap pembeli itu penting karena itu modal utama dalam berdagang supaya berkah baik dunia maupun akhirat.

Mengenai dagangannya Didin menyampaikan bahwa barang dagangannya jarang ada yang cacat, dan sebelum pembeli membeli barang dagangannya Didin mempersilahkan untuk di lihat-lihat dulu atau di cek lagi barang dagangannya. Mesikipun jarang pembeli yang datang kembali menukarkan barang dagangannya,

Didin tetap membolehkan barang dagangannnya di tukarkan misalkan kekecilan ataupun kebesaran.

4. Informan IV :

Nama : Janah

Alamat : Banjarmasin

Umur : 30 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Janah adalah pedangang yang menjual pakain seperti baju-baju anak di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin, Janah berjualan sejak tahun 2012 lalu, dalam seminggu janah biasanya selalu berdagang tanpa ada libur.

Janah cukup ramah dalam melayani pembeli yang datang ketempatnya berjualan, ia juga beranggapan kalau etika atau sikap ramah itu penting dalam berdagang karena jika tidak maka pembeli tentunya akan memjauh dan tidak akan membeli dagangannya lagi. Jika ada pembeli bersikap marah-marah atau suka membanding-bandingkan harga dagangannya, maka janah tetap melayani pembeli tersebut dengan ramah dan sopan, karena itu sudah biasa terjadi menurut Janah dalam jual beli.

Dalam menjual barang dagangannya misalkan ada barang yang cacat janah akan memberitahukannya kepada pembeli dengan jujur, karena itu akan membuat pembelinya merasa kalau barang yang di tawarkan tanpa ada penipuan. Dan misalkan ada pembeli yang datang kembali mau menukarkan barang dagangannya bisa saja, asal sudah ada perjanjian di awal.

5. Informan V :

Nama : Nasyiah

Alamat : Banjarmasin

Umur : 37 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Nasyiah adalah pedagang yang menjual pakaian-pakaian wanita di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin sejak 2015 lalu, dalam seminggu Nasyiah berjualan setiap malam kecuali ada sesuatu yang membuatnya harus libur berdagang baru dia libur.

Dalam melayani pembeli yang datang ketempat daganggannya dia melayaninya dengan ramah dan menawarkan barang dagangan yang di jualnya, terbukti saat pembeli datang bertanya mengenai harga dan kualitas barang yang di jualnya, Nasyiah menanggapi dengan tidak terlalu serius dan sedikit bercanda. Dalam melayani pembeli dia tidak terlalu memandang siapa yang datang duluan atau yang datang belakangan, tapi siapa yang mau membeli itu yang di utamakan untuk ia layani. Dalam melayani pembeli kita harus bersikap ramah kata Nasyiah supaya si pembeli merasa nyaman saat berada di tempat dagangannya.

Misalkan ada pembeli yang cerewet dan membanding-bandingkan harga dagangannya maka Nasyiah tetap bersikap ramah dan jujur dalam menjelaskan barang dagangannya. Dan kalau ada pembeli yang datang mau mengembalikan barang dagangannya Nasyiah membatasi waktu pengembalian tidak lebih dari satu minggu atau sesuai waktu yang di sepakati.

6. Informan VI :

Nama : Syahrudin

Alamat : Banjarmasin

Umur : 23 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Syahrudin adalah pedagang yang menjual pakaian jenis kaos-kaos pria di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin sejak tahun 2017 lalu, dalam seminggu Syahrudin selalu berjualan tanpa ada libur.

Syahrudin sangat ramah dan sopan dalam menjual barang dagangannya, dia selalu melayani pembeli yang datang ketempat dagangannya, meskipun terkadang ada pembeli yang cerewet atau suka membanding-bandingkan harga barang dagangannya Syahrudin tetap ramah menjelaskan barang yang di jualnya, karena menurutnya keramahan itu perlu dalam berdagang.

Dalam menjual barang dagangannya Syahrudin selalu jujur menyampaikan harga asli dan berapa keuntungannya, setelahnya terserah si pembeli mau membeli atau tidak. Kalau ada barang yang cacat biasanya dia akan memberitahukannya kepada si pembeli sehingga tidak merasa di tipu kalau membeli di tempatnya. Kalaupun ada pembeli yang mau mengembalikan barangnya itu tergantung perjanjian di awal kata Syahrudin.

7. Informan VII :

Nama : Agus

Alamat : Banjarmasin

Umur : 38 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Agus adalah salah satu pedagang pakaian jenis Kaos, celana, jaket dan lain-lain di Pasar Tungging Belitung Banjarmasainn sejak tahun 2015 lalu, dalam seminggu Agus berjualan bisa full tanpa libur. Agus cukup ramah dan sopan dalam melayani pembeli yang sedang ketempatnya namun jika ada pelanggan yang cerewet, seperti marah-marah atau membanding-bandingkan barang dagangannya maka Agus akan sedikit mengabaikannya, Meskipun demikian Agus tetap melayani pembeli tersebut.

Menurut Agus kejujuran dalam berdagang itu perlu, agar si pembeli tidak merasa tidak di curangi. Agus selalu mengatakan jenis-jenis barang yang di jualnya, baik itu kualitas yang bagus ataupun tidak, Agus mengatakan kalau barangnya jarang cacat, dan kalaupun ada pembeli yang mau mengembalikan barang yang sudah di jualnya, itu tergantung perjanjian di awal ucapnya.

8. Informan VIII :

Nama : Yusril

Alamat : Banjarmasin

Umur : 40 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Yusril adalah pedagang yang menjual pakaian-pakaian dalam pria di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin sejak tahun 2012. Dalam seminggu Yusril tidak menentu berdagang apalagi di tengah pandemi virus corona sekarang ini kadang sering libur katanya. Dari segi pelayanan Yusril selalu menyambut pembeli yang datang ketempat dagangannya dengan ramah dan dengan senyuman, bertanya kepada calon pembeli dengan sopan, melayani pembeli dengan ramah dan selalu mengutamakan pembeli yang terlebih dahulu untuk di layani, ia juga berpendapat keramahan merupakan suatu kewajiban para pedagang dalam melayani pembeli dan Yusril juga meyakini kalau pembeli adalah raja, jadi menurutnya pembeli harus di layani dengan ranah dan santun. Dalam menjual barang dagangannya Yusril selalu jujur menyampaikan modalnya berapa dan keuntungannya berapa supaya pembeli tahu, dan menurutnya kejujuran itu sangat penting dalam berdagang, supaya kedepannya pelanggan tidak jera membeli barang dagangannya.

Misalkan ada kecacatan barang Yusril akan menurunkan harganya atau menyarankan barang dagangannya yang lain. dan juga kalau ada pembeli yang mau mengembalikan barang yang sudah di beli atau di bawa pulang kerumah Yusril tidak bisa menerima kembali barang tersebut.

9. Informan IX :

Nama : Bayah

Alamat : Banjarmasin

Umur : 42 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Bayah adalah salah satu pedagang yang menjual pakain seperti kerudung dan pakaian muslimah lainnya di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin sejak tahun 2017, dalam seminggu Bayah terus bejualan tanpa libur kecuali ada sesuatu yang mengharuskan dia libur berdagang. Bayah cukup ramah melayani pembeli yang datang ketempatnya, karena menurutnya itu sudah biasa baginya. Meski terkadang ada pelanggan yang cerewet itu sudah biasa katanya dia tetap melayaninya dengan ramah dan sopan, misalkan ada barang yang cacat dia tidak akan menjualnyaa, kalaupun ada dia akan jujur mengatakannya karena itu sangat penting katanya. Setiap ada pesanan barang Bayah selalu menepatinya, pemesananan biasanya akan tersedia paling lambat satu minggu menurutnya. Dan kalau ada pembeli yang datang mau menukarkan barang dagangannya bisa saja asal sudah ada perjanjian di awal.

10. Informan X :

Nama : Rahman

Alamat : Banjarmasin

Umur : 40 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Rahman adalah salah satu pedagang pakaian muslim di Pasar Tungging belitung Banjarmasin sejak tahun 2010, dalam seminggu Rahman berjualan tidak pernah libur walaupun saat berada di tengah pandemi corona ini namun tetap harus bekerja katanya, asalkan sesuai dengan protokol kesehatan. Saat berdagang Rahman selalu sopan dan ramah dalam melayani pembelinya, dia menanyakan pakaian seperti apa yang mau di beli, karena menurutnya dengan melayani pembeli dengan ramah membuat si pembeli merasa nyaman.

Meskipun kadang ada pembeli yang cerewet dan suka membanding bandingkan harga dia akan menjelaskan mengenai dagangannya kepada pembeli dan bisa di sandingkan dengan pedagang-pedagang lain, Rahman selalu jujur mengenai keuntungan yang didapatkannya, kalau ada barang yang cacat dia akan mengatakan kekurangannya, dan untuk harganya akan di sesuaikan dengan kondisi barang tersebut. Apabila ada pembeli yang mau menukarkan kembali barang yang sudah di belinya bisa saja kata Rahman, asal sudah ada perjanjian diawal pembelian.

Berikut matrik dari data yang diperoleh dari para informan:

Tabel 3.2 : MATRIK DARI DATA YANG DIPEROLEH DARI PARA INFORMAN

No	Nama Informan	Sifat							Jumlah	Keterangan
		Ikhlas	Jujur	Amanah	Ramah	Adil	Rajin Bekerja Keras	Sederhana		
1	Ruli	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
2	Yusuf	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
3	Didin	√	√	√	-	√	√	√	6	Tinggi
4	Janah	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
5	Nasyiah	√	√	√	√	-	√	√	6	Tinggi
6	Syahrudin	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
7	Agus	√	√	√	-	√	√	√	6	Tinggi
8	Yusril	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
9	Bayah	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
10	Rahman	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi

Sumber: Data diolah, Dupriansyah, tahun 2020

Keterangan: Etika bisnis seseorang dikatakana rendah apabila memiliki sifat <3, 4-5 merupakan etika bisnis yang sedang, dan 6-7 etika bisnisnya tinggi.

B. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

1. Perilaku Pedagang

Masalah akhlak atau perilaku merupakan pembahasan yang paling penting di dalam Islam. Konsep perilaku menjelaskan tentang perilaku baik dan buruk, dan perilaku yang berdemensi pahala dan dosa sebagai konsekuensi dari perilaku baik dan buruk atau jahat.

Menurut hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh penulis tentang perilaku pedagang di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ikhlas

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari seluruh responden di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin, informan V mempunyai niat yang baik dalam berdagang karena tujuannya tidak hanya memperoleh keuntungan semata namun juga membantu dan memberikan kemudahan kepada para pembeli untuk mencari barang yang dia jual. Selain informan V hampir semua informan juga tidak semata mata mencari keuntungan, tapi juga membantu para pembeli supaya mudah berbelanja di tempatnya.

Islam sangat menjunjung tinggi nilai setiap usaha dengan niat yang baik agar manusia bisa hidup sejahtera. Orientasi keberkahan hanya bisa dicapai dengan dua syarat: pertama niat yang ikhlas dan kedua cara melakukannya sesuai dengan tuntunan syariat Allah, keduanya ini

merupakan pintu mencapai ridha Allah. Oleh karena itu, umat Islam dalam sebagaimana Rasulullallah Saw menjelaskan, ‘sesungguhnya Allah Swt senang melihat hambanya berusaha payah (kelelahan) dalam mencari rezeki yang halal,’ (HR. Ad-Dailami).

Kadang manusia sering kerja keras tanpa mendekatkan diri kepada Allah Swt, maka kekayaan yang diperoleh tidak akan membawa pemiliknya kepada kesejahteraan yang hakiki, tetapi justru akan membawa laknat (azab). Kedua, bisnis Islam adalah bisnis yang mengajarkan tunduk kepada keputusan hukum dan kehendak Allah Swt. Oleh karena itu, kedekatan-kedekatan hubungan dengan Allah (dalam berbagai bentuknya) menjadi kunci keberhasilan dalam bisnis tersebut. Ketiga, bisnis Islam harus digerakkan oleh konsep *Rahman lil ‘alamin*, menjaga keharmonisan lingkungan sebagai pemicu daklam membangun raksasa bisnis. (Hasan, 2009, hal. 195)

Indikator agar seseorang itu dapat di katakan ikhlas dalam berdagang seperti sabar dalam menghadapi pelanggan seperti juga melayani para pelanggannya dengan baik dan sabar.

b. Kejujuran

Penerapan perilaku jujur oleh para pedagang di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin dari ke-10 informan yang diteliti telah menerapkan perilaku tersebut. informan VI dan VIII misalnya, jujur memberitahukan modal dan berapa keuntungan yang di perolehnya dari dagangan yang di jualnya. Dan jika ada pembeli yang datang menanyakan

barang dagangannya maka para pedagang di pasar tersebut akan menjawab dengan jujur seperti informan I, II, III, IV, V, VII, IX, dan X selain itu jika ada barang dagangan yang cacat meka para para pedagang tersebut akan memberitahukan terlebih dahulu kepada calon pembeli. Selain itu seluruh informan juga mengetahui bahwa perilaku jujur dalam berdagang merupakan perilaku yang harus diterapkan, dan tidak jujur merupakan tindakan yang berdosa karena akan merugikan orang lain. Selain itu barang, kekayaan, makanan, yang bersih hanya dapat diperoleh dengan cara yang baik pula. Dalam Al-Qur'an kewajiban berprilaku jujur dalam jual beli telah di terangkan Allah SWT dalam Q.S. Al-Isra'/17:35 yaitu:

وَأَوْفُواْ ٱلْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُواْ بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q. S. Al-Isra'/17:35)

Rasulullah Saw mewariskan tuntunan yang lengkap kepada manusia tentang mana-mana saja sumber nafkah yang halal. Oleh karena itu, setiap muslim hendaklah memperhatikan dan memperdulikan sumber penghasilannya. Hal ini tidak hanya berpengaruh terhadap darah dan daging yang bersangkutan, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap anak turunannya, jika mereka di besarkan dari sumber yang tidak halal. Jika darah dan daging anak dan istri seseorang muslim terbentuk dari makanan yang tidak halal, kelak mereka akan melahirkan pula generasi-generasi

yang moralnya rusak dan perilaku menyimpang dari ketentuan-ketentuan agama.

Indikator agar seseorang itu dapat di katakan jujur dalam berdagang seperti memasang harga yang sesuia.

c. Amanah

Dalam melakukan aktivitas berdagang para pedagang Pasar tungging Belitung Banjarmasin menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan. Dari semua informan mereka mengatakan selalu mengutamakan kepentingan pelanggan, maka kadang ada pelanggan yang mengembalikan barang dagangannya untuk di tukar kembali, baik itu karena kekecilan ataupun kebesaran, mereka akan menerima barang tersebut sesuai dengan janji yang mereka katakana di awal, dan tak jarang ada juga mereka mengatakan jika pelanggan memesan barang dagangan di tempat mereka dan akan di ambil beberapa hari atau seminggu kemudian. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mu'minun/23:8.

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِأَمَٰنَٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَٰعُونَ

Artinya: Dan (sungguh beruntung) orang-orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya." (Q.S. Al-Mu'minun/23:8)

Setiap informan juga cukup bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka masing-masing sebagai pedagang. Dalam melakukan aktivitas berdagang para pedagang di Pasar Tungging Belitung telah melayani pembeli dengan nyaman dan selalu mengutamakan kepentingan pembeli.

Setiap pebisnis harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan yang di pilihnya tersebut. Tanggung jawab di sini artinya mau atau mamppu menjaga amanah (kepercayaan) orang lain terhadap dirinya.

Indikator agar seseorang itu dapat di katakan amanah dalam berdagang seperti menyampaiakan apa yang cacat atau rusak kepada para pelanggannya.

d. Sikap Ramah

Ramah adalah sikap yang baik dalam berdagang. Dari hasil penelitian diteliti dari ke-10 informan, beberasa informan hampir bersikap ramah dalam melayani pembeli namun masih terdapat beberapa informan yang sedikit mengabaikan sikap ramahnya tersebut yaitu informan III dan VII karena jika ada pelanggan yang cerewet atau membanding-bandingkan harga dagangan mereka maka informan III dan VII akan sedikit mengabaikan pembeli tersebut.

Kebijakan adalah sikap ihsan atau murah hati, yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain. Dengan adanya sikap ramah seorang penjual akan mendapatkan keberkahan dalam penjualan dan akan di minati oleh pembeli. Rasulullah Saw menganjurkan para pebisnis senantiasa ramah tamah, sopan santun, murah senyum dan suka mengalah namun tetap penuh tanggung jawab, selain sikap ramah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi yang akan menimbulkan rasa simpati atas bisnis yang akan di jalankan.

Indikator agar seseorang itu dapat di katakan ramah bisa di lihat secara langsung sikap dan tingkah lakunya dalam berdagang.

e. Adil

Adil berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Berkenaan dengan adil yang peneliti lakukan di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin dari 10 informan ada 1 informan yang kurang menerapkan perilaku adil seperti kurang mengutamakan pembeli yang datang terlebih dahulu yaitu informan V hal ini menurut peneliti termasuk kurang adil.

Kewajiban perilaku adil dan jujur dalam segala kegiatan juga telah di tegaskan oleh Allah Swt dalam Q.S Al-Maidah/5: 8.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ

أَلَّا تَعْدِلُواْۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Maidah/5: 8)

Indikator agar seseorang itu dapat di katakan adil seperti tidak membeda bedakan pelanggan dalam berdagang.

f. Bekerja Keras

Dari hasil penelitian ini, seluruh informan memiliki sifat pekerja keras walaupun ada beberapa yang kadang libur dalam berdagang mengingat situasi yang sekarang ini masih di masa pandemi covid 19.

Orang yang berhasil adalah orang yang mau bekerja keras, tahan menderita dan terus berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Pekerjaan bisnis dan dakwah yang dilakukan Rasulullah pun mencerminkan kerja keras, sehingga bisa berhasil apa yang dicita-citakan.

Firman Allah Swt, dalam Q.S. Al-Insyiqaq/84:6 yaitu :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡإِنسَٰنُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدۡحٗا فَمُلَٰقِيهِ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.” (Q.S. Al-Insyiqaq/84:6).

Dalam ayat lain Firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah/9:105 yaitu:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ

وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang

nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'' (Q.S. At-Taubah/9:105).\

Adapun indikator seseorang itu dapat di katakan bekerja keras bisa di lihat seperti ketekunannya dalam berdagang.

g. Sederhana

Sikap sederhana dalam konteks bisnis islam dapat diartikan sebagai sikap yang tidak terlalu mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya demi keuntungan duniawi tapi juga berusaha mengejar keuntungan ukhrawi. Dari seluruh informan yang diteliti hampir semuanya memiliki sikap yang sederhana tidak semata-mata mencari keuntungan dunia tetapi juga akhirat.

Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl/16:97

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُون

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl/16:97).

Adapun indikator atau cara mengetahui seseorang itu dapat di katakan sederhana bisa di liat dari penampilannya atau bagai mana cara tingkah lakunya.

Dari pemaparan di atas perilaku pedagang pakaian dia Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin yang meliputi sepuluh informan telah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu Ikhlas, jujur, amanah, ramah, adil, bekerja keras, dan sederhana. Meskipun ada beberapa pedagang yang masih kurang dalam menerarkan perilaku atau etika dalam berdagang seperti masih adanya terdapat sikap kurang adil dalam melayani pembeli, dan ke 10 informan terdapat 3 informan yang masih kurang adil dan kurang bersikap ramah dalam melayani pembeli yang cerewet atau marah-marah dan suka membanding-bandingkan harga yaitu informan III, V, VII. Dengan demikian sebagian besar pedagang di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin telah menerapkan etika bisnis Islam dalam berdagang, meskipun masih ada terdapat pedagang yang masih kurang menerapkan dari ketujuh Prinsip etika bisnis tersebut.

Perilaku bisnis yang baik yaitu sebagaimana yang kita inginkan ialah mendapatkan keridhaan Allah Swt. Supaya apa yang akan kita lakukan akan mendapatkan hasil yang baik, pahala serta keberkahan. Dan yang terpenting ialah niat berdemensi untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam berbisnis yang terpenting untuk di lakukan di dunia yang berkonotasi dengan Persiapan dunia dan akhirat. Artinya lahan untuk beramal dan beribadah di dunia ini dengan berbisnis yang di lakukan di sadari sebagai lahan untuk bekal kehidupan di akhirat.

Bisnis yang di perbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah, firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Baqarah/2:172.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقۡنَٰكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِلَّهِ إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah". (Q.S. Al-Baqarah/2:172).

Karena dengan bersyukur manusia bisa semakin dekat dengan Allah Swt sebaliknya kotor dan keji mendorong orang menjadi kufur dan jauh dari Allah Swt walaupun berlabel Islam.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-Imran/3:145 yaitu:

وَمَا كَانَ لِنَفۡسٍ أَن تَمُوتَ إِلَّا بِإِذۡنِ ٱللَّهِ كِتَٰبٗا مُّؤَجَّلٗاۗ وَمَن يُرِدۡ ثَوَابَ ٱلدُّنۡيَا نُؤۡتِهِۦ مِنۡهَا وَمَن

يُرِدۡ ثَوَابَ ٱلۡأٓخِرَةِ نُؤۡتِهِۦ مِنۡهَاۚ وَسَنَجۡزِي ٱلشَّٰكِرِينَ

Artinya: "Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur." (Q.S. Ali-Imran/3:145).

Menggunakan prinsip-prinsip tersebut akan menjadi suatu bisnis atau perdagangan yang di jalankan oleh setiap pelakunya akan meraih kesuksesan baik kesuksesan di dunia maupun di akhirat.